

***START READING THROUGH IMPROVED PLAY SMART TUBES IN  
GROUP B2 TK STARFISH BAGANSIPIAPI DISTRICT ROKAN  
HILIR***

**Natalia Ngatini, Daviq Chairilsyah, Febrialismanto**  
natalia.tini62@gmail.com (081371458653), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com  
***Teacher Education Courses for Early Childhood Education***  
***Faculty of Teacher Training and Education***  
***University of Riau***

***Abstract:*** *The development of beginning reading skills of children are still low. This is caused by teachers who lack of variation method, so that the child is less interested in learn to read. The purpose of this research is to improve the reading skills of children through play smart tube in Bintang Laut kindergarten Bagansiapiapi Rokan Hilir. This research is a classroom action research and the subject is a child in Bintang Laut kindergarten B2 group Bagansiapiapi with the amount of twenty five people. The average yield in the first cycle increases the child's ability to read better than before, at the beginning of the second cycle of children reading ability increased very well. It can be inferred that the smart tube game can improve children's reading skills of the B2 group Kindergarten Bintang Laut Bagansiapiapi Rokan Hilir.*

***Keywords:*** *Early reading, smart tube*

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI BERMAIN TABUNG PINTAR DI KELOMPOK B2  
TK BINTANG LAUT BAGANSIPIAPI  
KABUPATEN ROKAN HILIR**

**Natalia Ngatini, Daviq Chairilisyah, Febrialismanto**  
natalia.tini62@gmail.com (081371458653), daviqch@yahoo.com, febrialisman@gmail.com  
**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Riau**

**Abstrak:** Pengembangan keterampilan awal membaca anak masih rendah. Hal ini disebabkan oleh guru yang kurang dari metode variasi, sehingga anak kurang tertarik belajar membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak melalui bermain tabung pintar di Bintang Laut Bagansiapiapi TK Rokan Hilir. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dan subjek adalah anak di Bintang Laut kelompok TK B2 Bagansiapiapi dengan jumlah dua puluh lima orang. Hasil rata-rata pada siklus pertama meningkatkan kemampuan anak untuk membaca lebih baik dari sebelumnya, pada awal siklus kedua anak kemampuan membaca meningkat dengan sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tabung permainan pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak dari kelompok B2 TK Bintang Laut Bagansiapiapi Rokan Hilir.

**Kata kunci:** membaca awal, tabung cerdas

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Menurut Depdiknas (2003), fungsi pengembangan bahasa bagi anak usia dini adalah sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran pada orang lain. Membaca permulaan (dini) ialah membaca yang diajarkan secara terprogram (secara formal) kepada anak pra sekolah. Dimana pengajaran membaca secara umum dapat dibagi ke dalam dua tahap yaitu pengajaran membaca permulaan dan pengajaran membaca lanjutan. Tentang kemampuan membaca dan menulis di ajarkan di TK ada sebagian pendapat yang mengatakan bahwa membaca dan menulis baru diajarkan di SD, tetapi banyak juga ahli yang menyatakan bahwa membaca dan menulis harus diajarkan sejak dini, diantaranya Durkin (1996) telah mengadakan penelitian tentang pengaruh membaca dini pada anak-anak. Dia menyimpulkan bahwa tidak ada efek negative pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini.

Yang terpenting dalam pelaksanaan pelajaran membaca sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran di TK antara lain yaitu: Kegiatan pembelajaran yang Aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu guru hendaknya mampu menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik, yang membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berfikir kritis, kreatif, dalam suasana yang menyenangkan. Adapun menurut Darwadi (2002) menyatakan bahwa: Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan pada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca lanjutan. Kemampuan membaca permulaan mengacu pada kecakapan (*ability*) yang harus dikuasai pembaca yang berada dalam tahap membaca permulaan. Kecakapan yang dimaksud adalah penguasaan kode alfabetik, di mana pembaca hanya sebatas membaca huruf, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata.

Namun pada kenyataan yang dihadapi penulis, sebagai guru kelas di TK Bintang Laut Bagasiapiapi khususnya di kelompok B2, kemampuan yang diinginkan seperti tersebut di atas masih sangat rendah, dimana sebagian besar anak belum mampu menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata. Bahkan masih ada yang kesulitan membedakan huruf "p, d dan b". menurut penulis mungkin karena media yang digunakan dalam membaca kurang bervariasi. Hal ini kalau dibiarkan berlarut-larut maka akan menyulitkan anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya (SD). Sebagai

guru kelas penulis merasa prihatin dan bertanggung jawab akan hal tersebut. pada anak untuk beraktifitas sehingga tidak menarik, bahkan mungkin membosankan bagi anak. Kemungkinan selama ini cara pembelajaran yang digunakan kurang memberi kesempatan

## METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini penelitian tindakan kelas (*Class room action research*). Menurut Zainal Aqib, (2006) PTK adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas. Untuk dapat melakukan penelitian tindakan kelas guru hendaknya memahami permasalahan-permasalahan yang ada didalam kelas sehari-hari yang ditemui sewaktu melaksanakan proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan oleh guru didalam kelas sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru merupakan suatu upaya perbaikan proses belajar dan guru tersebut juga mengembangkan kemampuan profesionalnya secara sistematis.

Subyek penelitian ini adalah anak di kelompok B2 TK Bintang Laut Bagansiapiapi, dengan jumlah 25 anak yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Analisis data penelitian ini dilakukan terus menerus pada setiap siklus dengan cara mengolah data observasi berupa catatan lapangan. Analisis data penelitian ini dilakukan terus menerus pada setiap siklus dengan cara mengolah data observasi berupa catatan lapangan. Tehnik analisis data yang digunakan adalah tehnik statistik deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tindakan melalui kegiatan bermain tabung pintar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 TK Bintang laut Bagansiapiapi. Dan hasil dari observasi akan diidentifikasi serta diterjemahkan dalam tahap refleksi pada siklus II.

Sebagai pedoman dalam mengambil kesimpulan, perolehan dalam kemampuan membaca permulaan melalui media tabung pintar ini didasarkan pada pendapat Miller dan Huberm (dalam Zainal Aqib, 2006). Hasil pengamatan dipaparkan pada setiap akhir siklus dan membandingkan hasil yang dicapai setiap siklus, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setiap siklus digunakan analisa kuantitatif dengan rumus :

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberi tindakan

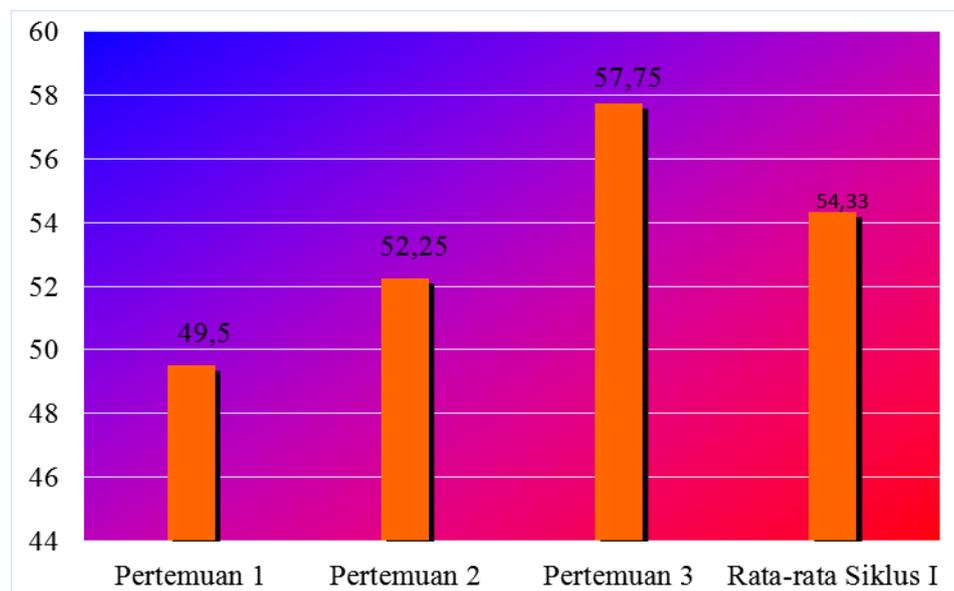
Baserate = Nilai sebelum tindakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

Berdasarkan dari hasil pengamatan selama penelitian kemampuan membaca permulaan anak dengan media tabung pintar sangat baik yang dapat dilihat hasil tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan membaca siklus I

No	Indikator	Pt 1	Pt 2	Pt 3	Jumlah	Persentase (%)
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	59	62	79	200	66.66
2	Menyebutkan kelompok gambar Yang sama.	59	61	63	183	61
3	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	41	52	56	149	49.66
4	Membaca nama sendiri.	39	42	39	120	40
Jumlah		198	217	237	652	217.32
Rata-rata		49.5	54.25	57.75		54.33
Kriteria		MB	MB	BSH		BSH



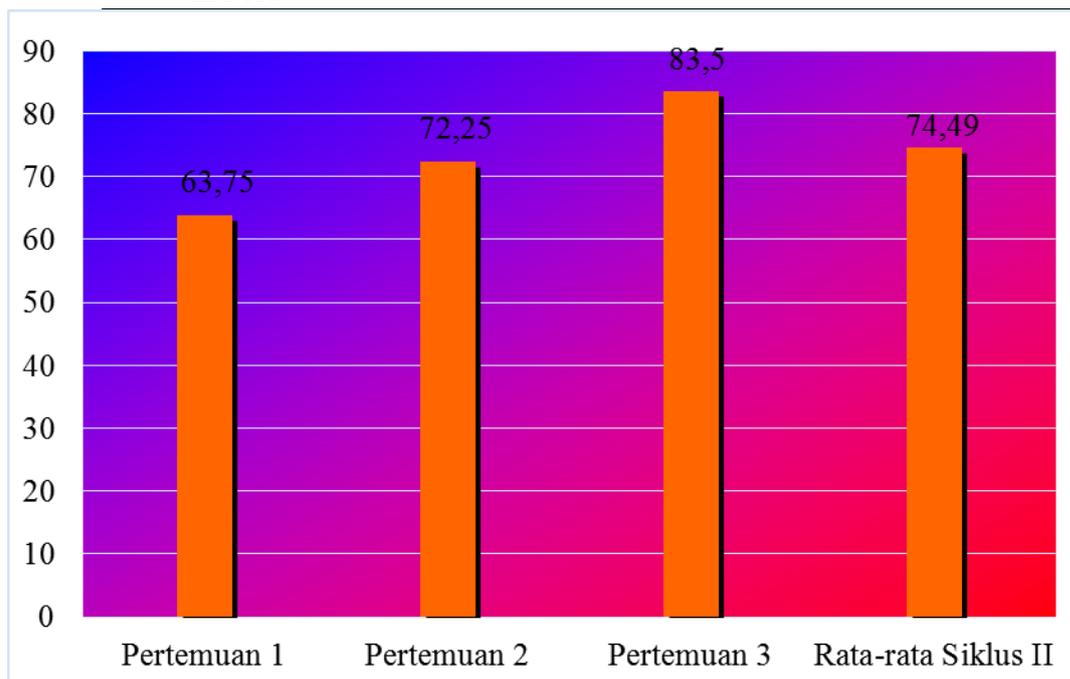
Gambar 41. Grafik Kemampuan Membaca Permulaan Anak siklus I

Berdasarkan dari hasil observasi di atas pada siklus I, pertemuan 1, 2 dan 3 memperoleh nilai pada akhir siklus 57.25% dan nilai rata-rata 54.33%. Melihat perkembangan tersebut di atas peningkatan membaca permulaan anak masih belum maksimal, dan peneliti ingin melanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II untuk lebih mengoptimalkan kemampuan membaca permulaan anak ke arah yang lebih baik

lagi. Peningkatan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Kemampuan membaca Permulaan anak siklus II

No	Indikator	Pt 1	Pt 2	Pt 3	Jumlah	Persentase (%)
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	84	92	96	272	90.66
2	Menyebutkan kelompok gambar yang sama.	68	82	86	236	78.66
3	Memahami hubungan antara	57	63	79	199	66.33
4	Membaca nama sendiri.	46	68	73	187	62.33
Jumlah		255	289	334	775	297.98
Rata-rata		63.75	72.25	83.5	193.75	74.49



Gambar 42. Grafik Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II

Berdasarkan dari hasil observasi di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat semakin baik dengan rata-rata kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II pertemuan pertama meningkat ke 63.75%, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 72.25% dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 83.5% sehingga pada siklus II diperoleh rata-rata 74.49 %.

Berdasarkan pengamatan dari sebelum siklus ke siklus I dan ke siklus II, hasil peningkatan kemampuan membaca permulaan anak sangat baik, hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.26 Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan Sebelum Siklus I, Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Sebelum Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.	50	66.66	90.66
2	Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal Yang sama.	50	61	78.66
3	Memahami hubungan antara	37	49.66	66.33
4	Membaca nama sendiri.	35	40	62.33
Jumlah		174	217.32	297.98
Rata-rata		43.5%	54.33%	74.49%
Kriteria		MB	BSh	BSB

Berdasarkan analisis data melalui hasil persentase peningkatan dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan permainan tabung pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak melalui permainan tabung pintar pada siklus I pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 49.5%, pertemuan 2 memperoleh nilai rata-rata 54.25 %, pertemuan 3 memperoleh nilai rata-rata 57.75 % dan dari 3 kali pertemuan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 54.33 % dengan kriteria cukup baik kemudian dilanjutkan dengan penelitian siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II kemampuan membaca permulaan anak melalui bermain tabung pintar, pertemuan 1 memperoleh nilai rata-rata 63.75%, pertemuan ke-2 memperoleh nilai rata-rata 72.25 % serta pada pertemuan ke-3 memperoleh nilai rata-rata 83.5%. dengan nilai rata-rata 74.49 %.

Berdasarkan dari hasil penelitian pada siklus I dan siklus II maka ,permainan tabung pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B2 TK Bintang Laut, sesuai dengan harapan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan menurut Masnur ternyata kemampuan membaca permulaan anak sebelum dan sampai akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 40 % yang terlihat pada grafik 92 %.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan. Pada siklus I ternyata kemampuan membaca permulaan anak peningkatannya masih belum maksimal, dengan kriteria cukup maka dilanjutkan pada pelaksanaan di siklus II. Pada siklus ini juga dilaksanakan tiga kali pertemuan dan ternyata pada akhir siklus peningkatan membaca permulaan berkembang sangat baik..

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yang meliputi dua siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan tiga kali pertemuan, karena pada siklus pertama kemampuan mengenal bilangan anak masih dalam kriteria cukup, maka peneliti

melanjutkan pada siklus kedua. Siklus ke dua dilaksanakan tiga kali pertemuan dan memperoleh nilai dengan kriteria baik. Dengan demikian peneliti tidak perlu melanjutkan penelitian ke siklus berikutnya, karena dengan adanya peningkatan disiklus kedua ini berarti melalui media tabung pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelompok B2 TK Bintang Laut Bagansapiapi Kabupaten Rokan Hilir.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa: a) Permainan tabung pintar dapat meningkatkan Kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B2 TK Bintang Laut Bagansapiapi. b) Permainan ini dapat dilaksanakan secara klasikal maupun secara kelompok dengan kegiatan yang bervariasi dan mencakup beberapa kegiatan dari setiap pertemuannya seperti mencari huruf yang diacak, mengelompokkan gambar yang mempunyai bunyi/huruf awal yang sama, mencocokkan gambar dengan tulisan pada pertemuan 1 di siklus I, begitu juga untuk hari berikutnya dengan kegiatan yang berbeda agar tidak membosankan bagi anak. Cara ini lebih efektif untuk menarik minat anak dalam belajar karena anak terlibat secara aktif. Dan dalam pembelajaran secara kelompok anak juga diberi kebebasan memilih kegiatan mana yang ingin dikerjakan terlebih dahulu. Dengan begitu tujuan yang diinginkan oleh guru dapat tercapai dan anak juga dapat melakukan kegiatan dengan senang hati. c) bermain tabung pintar dapat menumbuhkan minat dan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B2 TK Bintang Laut Bagansapiapi. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan rata-rata peningkatan sebelum siklus dan akhir siklus I serta akhir siklus II. d) Tingginya peningkatan kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B2 TK Bintang Laut Bagansapiapi mengikut rumus *Miller* dan *Hburn* (dalam zainal aqip 2006) sebelum siklus sebesar 32,75 %, akhir siklus I sebesar 44.58 % dan di akhir siklus II sebesar 92 %.

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa saran yang ingin peneliti uraikan sebagai berikut: 1) Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru kreatif dalam merancang pembelajaran. 2) Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan pembelajaran, dengan begitu anak tidak akan merasa jenuh dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. 3) Bagi sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sedikit gambaran untuk meningkatkan cara penyampaian pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru. 4) Bagi orang tua dan masyarakat agar dapat bekerja sama dalam mendidik anak dengan cara-cara yang benar, sehingga tidak memaksakan anak untuk belajar seperti di SD, karena cara belajar anak usia dini harus dengan cara yang menyenangkan yaitu dengan atau melalui bermain. 5) Bagi pembaca diharapkan kritik dan sarannya untuk menambah wawasan peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengembangan dalam Berbagai Aspek*. Jakarta. Kencana.
- Anno D. Sanjari. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung. CV. Gaza Publisisting Bandung.

- A. Ruhiat. 2014. *Profesionalisme Guru Berbasis Kompetensi*. CV. Wahana Iptek Bandung.
- Depdiknas, 2005. *Pedoman pembelajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan*. Jakarta;
- Konsorsium Sertifikasi Guru, 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Pekanbaru. Modul PLPG.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Martini Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. PT.Gramedia Widya Sarana Indonesia.
- Masri Sarep Putra. 2008. *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. PT. Indeks. Jakarta.
- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Netti Herawati. 2005. *Buku Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini*. Quantum Pekanbaru.
- Nurbiana Dhieni. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta. Universtas Terbuka.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Bumi Aksara
- Tadkiroatun Musfiroh. 2005. *Bermain Sambil Mengasah Kecerdasan*. Jakarta. Depnas
- Werkanis A.S. 2005. *Strategi Mengajar*. Pekanbaru.Sitra Benta Perkasa
- Zainal Aqib. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Yama Widya
- Rita Kurnia. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. cendikia Insani. Pekanbaru

